

25 June 2026

## Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan meningkatnya sorotan pasar, setelah MSCI tetap mempertahankan status emerging market tetapi menyoroti isu transparansi dan dugaan perdagangan terkoordinasi. Kepercayaan investor juga tertekan oleh turunnya peringkat daya saing Indonesia, kekhawatiran tata kelola terkait perlindungan pemegang obligasi Danantara, dan pertanyaan atas intervensi negara di pasar. Di sisi lain, momentum kebijakan tetap aktif melalui restrukturisasi BUMN, pengawasan ekspor komoditas, upaya de-dolarisasi dengan China, dan aturan baru OJK untuk financial influencer. Pasar keuangan masih menunjukkan ketahanan di beberapa area, didukung oleh Rp105 triliun aliran dana asing ke SRBI dan SBN, optimisme saham tambang tertentu, serta aksi korporasi MDKA dan RAJA.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**MSCI Pertahankan Indonesia sebagai Emerging Market tetapi Soroti Transparansi:** MSCI memastikan pasar ekuitas Indonesia tetap berada dalam kategori Emerging Markets dalam Market Classification Review 2026. Namun, MSCI mencatat kekhawatiran investor terkait struktur kepemilikan saham yang tidak transparan dan dugaan perdagangan terkoordinasi.

**Risiko Indonesia Turun ke Frontier Market Tertahan oleh Beberapa Faktor:** Penurunan penilaian aksesibilitas pasar oleh MSCI kembali memunculkan risiko Indonesia turun ke status frontier market. Namun, sejumlah indikator pendukung masih membuat Indonesia tetap bertahan di kelompok emerging market.

**Prabowo Berencana Bubarkan 800 BUMN:** Presiden Prabowo Subianto berencana membubarkan hingga 800 BUMN yang dinilai tidak berkinerja baik. Langkah ini menjadi bagian dari upaya efisiensi untuk menekan kerugian negara dan memberantas korupsi.

**GoTo dan Grab Terapkan Batas Komisi 8% Mulai 1 Juli:** GoTo dan Grab Indonesia akan menerapkan potongan komisi maksimal 8% bagi mitra pengemudi mulai 1 Juli 2026. Keputusan ini diambil setelah pertemuan dengan pimpinan DPR di kompleks parlemen Jakarta.

**Peringkat Daya Saing Indonesia Turun 21 Posisi di Era Prabowo:** Indonesia turun 21 peringkat dalam World Competitiveness Ranking terbaru dari posisi puncaknya dua tahun lalu. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya efisiensi pemerintah, efisiensi bisnis, dan kinerja infrastruktur.

**Indonesia dan China Perkuat Upaya De-Dolarisasi:** Indonesia dan China memperluas penggunaan skema transaksi mata uang lokal untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS. Skema ini mendukung perdagangan dan investasi lintas negara dengan mata uang masing-masing.

**Perlindungan Pemegang Obligasi Danantara Dinilai Berisiko Reputasi:** Para ahli menilai perlindungan hukum khusus bagi pemegang obligasi Danantara terlalu berlebihan. Kebijakan tersebut dikhawatirkan menciptakan celah pengawasan dan risiko reputasi.

**Saham Tambang Dapat Kejelasan Setelah Pengawasan Ekspor Danantara:** UOB Kay Hian menilai sejumlah saham tambang masih memiliki prospek menarik setelah arah kebijakan DSI Danantara semakin jelas. Kejelasan ini diharapkan mengurangi ketidakpastian dalam ekspor komoditas strategis.

**MDKA Rombak Pengurus dan Bagikan Dividen Rp300 Miliar:** PT Merdeka Copper Gold Tbk menyetujui perubahan pengurus dan pembagian dividen tunai hingga Rp300 miliar. Keputusan tersebut diambil dalam RUPST dan RUPSLB pada 23 Juni 2026.

**SRBI Serap Rp105 Triliun Dana Asing Saat Kebijakan BI Rate Berjalan:** Bank Indonesia menyebut aliran modal asing ke instrumen keuangan Indonesia mulai menguat. SRBI dan SBN menjadi instrumen utama yang menarik dana asing hingga sekitar Rp105 triliun.

**Harga Minyak Turun Lagi, Brent ke US\$76 per Barel:** Harga minyak dunia kembali melemah pada perdagangan Rabu pagi, dengan Brent turun ke US\$76,44 per barel. WTI juga terkoreksi ke US\$72,61 per barel di tengah tekanan pasar.

**RAJA Setujui Dividen Rp274,17 Miliar dan Stock Split 1:5:** PT Rukun Raharja Tbk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp274,17 miliar untuk tahun buku 2025. Pemegang saham juga menyetujui stock split 1:5 dalam rapat umum perusahaan.

25 June 2026

## Politik & Urusan Nasional

**Prabowo Tegaskan Program MBG Membantu Masyarakat Membutuhkan:** Presiden Prabowo Subianto membela program Makan Bergizi Gratis di tengah kritik publik. Ia mengaku heran terhadap penolakan program tersebut karena menilai MBG ditujukan untuk membantu masyarakat kecil.

**Prabowo Soroti Kekuatan Politik NU di Pemerintahan dan Partai:** Presiden Prabowo memuji jangkauan politik Nahdlatul Ulama yang luas di pemerintahan, partai politik, dan akar rumput. Ia menyebut NU sebagai tempat penting untuk belajar politik.

**Kemenkeu Tambah Gaji PPPK Daerah Lewat Tambahan Transfer:** Kementerian Keuangan mengakui sejumlah pemerintah daerah kesulitan membayar gaji PPPK yang baru diangkat. Pemerintah akan menutup kebutuhan tersebut melalui tambahan transfer ke daerah.

**OJK Terbitkan Aturan bagi Financial Influencer:** OJK menerbitkan POJK No. 6/2026 untuk mengatur influencer yang menyampaikan informasi sektor jasa keuangan kepada masyarakat. Aturan ini bertujuan memastikan informasi keuangan disampaikan secara jelas, akurat, jujur, mudah diakses, dan tidak menyesatkan.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Bitcoin Jatuh Lagi, Sempat Tinggalkan Zona US\$62.000:** Bitcoin melemah 3,9% ke US\$61.877, level terendah sejak 11 Juni, seiring aksi jual saham teknologi dan aset berisiko. Harga kemudian memangkaskan sebagian kerugian dan diperdagangkan di sekitar US\$62.223 pada sesi pagi di New York.

## Isu Regional

**Kementerian Kehutanan Amankan Kayu Diduga Hasil Illegal Logging di Sumatra Utara:** Kementerian Kehutanan menyita ribuan kayu yang diduga berasal dari illegal logging di sejumlah sawmill di Sumatra Utara. Personel TNI juga mengamankan dua truk berisi kayu ilegal di Kabupaten Dairi.

**Krisis Rabies Bali Kembali Disorot Setelah Serangan Anjing di Jembrana:** Serangan anjing rabies terhadap tiga warga di Jembrana kembali menyoroti krisis rabies di Bali. Provinsi tersebut masih menjadi salah satu wilayah paling terdampak rabies di Indonesia.

## Outlook

Ke depan, prospek pasar Indonesia akan bergantung pada kemampuan pemerintah memperbaiki transparansi, kepastian regulasi, dan kredibilitas institusi sambil mempertahankan status emerging market. Rencana Prabowo membubarkan 800 BUMN dan meningkatnya peran Danantara dapat memperbaiki efisiensi, tetapi risiko eksekusi dan tata kelola tetap akan diperhatikan. Sentimen politik kemungkinan tetap sensitif karena Prabowo terus membela MBG, memperkuat hubungan dengan NU, dan menangani tekanan fiskal daerah seperti pendanaan gaji PPPK. Volatilitas eksternal dari harga minyak, pelemahan Bitcoin, dan sentimen risk-off global dapat membuat investor tetap fokus pada eksekusi kebijakan, arus modal asing, dan aset berfundamental kuat.

25 June 2026

## Pergerakan Pasar

Pada 24 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 3,56% ke level 5.883,9, memperpanjang penurunan tajam seiring tekanan jual yang meluas pada saham perbankan, komoditas, dan saham-saham berkapitalisasi besar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 3,92% ke level 203,5, mencerminkan pelemahan yang luas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1,23 triliun di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp60,7 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen risk-off yang masih kuat meskipun terdapat aktivitas transaksi blok yang selektif.

Secara regional, mayoritas pasar Asia bergerak negatif, dengan Nikkei turun 0,9% dan Kосpi naik 3,3%, sementara Hang Seng menguat 0,3%, Shanghai naik 0,1%, dan STI bertambah 0,2%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,6% menjadi USD76/barel, sedangkan emas melemah 1,3% menjadi USD4.062/ons, mengindikasikan meningkatnya aversi risiko di berbagai kelas aset. Nilai tukar rupiah melemah 0,5% ke level Rp17.943/USD.

Dari sisi sektoral, sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan kenaikan berarti. Pada level saham, penguatan terbesar dicatat oleh BHAT (+15,9%), BINA (+9,0%), dan BOGA (+4,6%), diikuti oleh UNVR (+1,8%) dan SCMA (+9,1%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi penekan utama pasar antara lain BBKA (-3,3%), MORA (-11,8%), BBRI (-3,4%), BRMS (-14,1%), dan BMRI (-3,6%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BREN (-1,1%), ANTM (-4,2%), INDF (stagnan), INCO (-7,5%), dan UNVR (+1,8%), yang mencerminkan akumulasi selektif pada saham defensif dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terbesar terjadi pada BBRI (-3,4%), TPIA (-12,4%), AMMN (-8,2%), BMRI (-3,6%), dan BUMI (-12,6%), yang menunjukkan tekanan jual yang kuat pada sektor perbankan dan sumber daya alam. Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (-12,4%), BMRI (-3,6%), BBRI (-3,4%), BBKA (-3,3%), dan BUMI (-12,6%).

Secara keseluruhan, IHSG kembali mengalami penurunan tajam di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing dan pelemahan yang meluas pada sektor keuangan serta komoditas. Sentimen pasar masih sangat rapuh, dengan volatilitas yang didorong oleh arus dana risk-off yang berkelanjutan serta tekanan pada saham-saham berkapitalisasi besar dan sektor siklikal.

## Fixed Income

Pada Rabu, 24 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 18 bps menjadi -2,89. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 naik 0,5 bps menjadi 7,210%, FR0108 turun 1,2 bps menjadi 7,177%, FR0106 turun 0,2 bps menjadi 7,250%, sementara FR0107 naik 2,2 bps menjadi 7,251%, menunjukkan belum adanya arah pergerakan yang jelas pada tenor-tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak beragam, dengan PBS030 naik 2,9 bps menjadi 7,217%, PBS040 turun 0,9 bps menjadi 7,155%, PBS034 naik 1,7 bps menjadi 7,217%, dan PBS038 meningkat 3,5 bps menjadi 7,284%, mencerminkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke level Rp17.952/USD (dari Rp17.859/USD), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,479%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah signifikan, dengan volume transaksi SUN turun 43,29% menjadi Rp23,70 triliun (dibandingkan Rp41,79 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi menurun 8,77% menjadi 3.133 kali dari 3.434 kali transaksi, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih rendah seiring berkurangnya aktivitas perdagangan. Pada segmen non-benchmark, FR0103, PBS032, dan FR0064 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,236%, 7,114%, dan 6,992%. Sementara itu, perdagangan obligasi korporasi tetap selektif, dengan SIBOLD01B diperdagangkan pada yield 10,648%, INKP05ACN1 pada 6,516%, dan PNBNO4ACN4 pada 7,011%, mencerminkan minat investor yang masih terjaga pada instrumen berimbang hasil tinggi meskipun pasar secara umum berada dalam tekanan.

## US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun turun ke sekitar 4,49% seiring investor mengevaluasi perkembangan yang menunjukkan bahwa kesepakatan antara Amerika Serikat dan Iran semakin mendekati penyelesaian yang lebih permanen. Pergerakan risk-off yang lebih luas, dipicu oleh aksi jual pada saham-saham teknologi, turut meningkatkan permintaan terhadap obligasi pemerintah. AS dan Iran dilaporkan telah menyepakati peta jalan menuju potensi perjanjian damai dalam 60 hari, disertai lisensi 60 hari yang diterbitkan AS untuk memungkinkan Iran kembali mengeksport minyak ke pasar internasional.

25 June 2026

Perkembangan ini mendorong harga minyak turun dan membantu meredakan sebagian tekanan inflasi, meskipun inflasi masih berada pada level yang tinggi. Investor kini menantikan rilis data inflasi PCE minggu ini, yang merupakan indikator inflasi pilihan Federal Reserve. Setelah sikap The Fed yang lebih hawkish pada pekan lalu, ekspektasi kenaikan suku bunga lanjutan meningkat, dengan pasar kini memperkirakan probabilitas sekitar 68% untuk kenaikan suku bunga pada September, naik dari 29% sebelumnya.

## Outlook

Pergerakan yield yang beragam pada segmen FR dan SBSN menunjukkan pasar yang sedang berada dalam fase konsolidasi tanpa arah yang jelas. Pelemahan rupiah dan stabilnya yield global hanya memberikan dukungan yang terbatas, sementara penurunan tajam likuiditas mencerminkan berkurangnya partisipasi investor. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih berada di bawah tekanan ringan, dengan fokus investor pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif. Arah pergerakan pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada tren yield global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

## Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja yang tetap lebih unggul dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Namun, GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR terus bergerak menurun di dalam kuadran leading, mengindikasikan perlambatan momentum lebih lanjut meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif yang kuat. Tenor menengah (4–6 tahun) bergerak semakin dalam ke kuadran weakening, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sebelumnya mulai memudar seiring momentum yang terus melemah. Sementara itu, tenor 7 tahun bergerak semakin dekat ke kuadran lagging, mencerminkan pelemahan kinerja relatif dibandingkan benchmark. Tenor panjang ( $\geq 12$  tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging dengan tanda-tanda pemulihan yang terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih mengungguli bagian kurva lainnya, namun penurunan momentum yang meluas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa reli mulai kehilangan tenaga, sementara tenor panjang masih terus tertinggal.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal berikut:

**INDOGB: FR99, FR95, FR94, FR90, F87**

**INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	12,355
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,639
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,391
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,595
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,286
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,344
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,115
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,777
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,813
		USD / IDR	17,937

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2026

## Foreign Flow: IDR 1,231.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.8	2810	-3.4	-4.7	-23.2	-272
TPIA	1.9	1,795	-12.4	0.6	-74.4	-218
AMMN	0.6	3,460	-8.2	4.8	-46.1	-111
BMRI	2.4	3970	-3.6	-2.7	-22.2	-70
BUMI	0.7	146	-12.6	-13.1	-60.1	-61
AADI	0.3	7,975	0.0	-5.1	14.3	-53
BRMS	0.8	550	-14.1	-7.6	-50.0	-41
RAJA	0.3	3700	-11.1	-1.1	-39.3	-37
PTRO	0.2	3,920	-9.3	-16.1	-64.1	-35
BBNI	0.6	3,320	-3.2	-10.3	-24.0	-34

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BHAT	15.9	1.6	8	BBCA	-3.3	-18.8	730
BINA	9.0	0.8	22	MORA	-11.8	-16.2	322
BOGA	4.6	0.4	6	BBRI	-3.4	-15.8	426
UNVR	1.8	0.4	64	BRMS	-14.1	-13.6	78
SCMA	9.1	0.3	16	BMRI	-3.6	-11.8	371
MYOR	2.2	0.3	41	AMMN	-8.2	-9.5	251
JSMR	2.5	0.3	21	BRPT	-9.6	-9.1	142
BFIN	2.1	0.2	11	BUMI	-12.6	-7.3	54
KLBF	0.7	0.2	36	TPIA	-12.4	-5.3	155
SHIP	9.8	0.2	5	ENRG	-14.8	-5.2	31

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	3.7T	24.5	-430.7B	813.1B	2.9T	1.2T	2.4T
IDXFINANCE	4.2T	27.8	-345.8B	1.5T	2.7T	1.8T	2.4T
IDXENERGY	3.2T	21.1	-310.1B	536.9B	2.7T	847.1B	2.4T
IDXCYCLIC	738.8B	4.8	-78.5B	125.1B	613.7B	203.6B	535.1B
IDXTECHNO	297.3B	1.9	-62.3B	74.8B	222.5B	137.2B	160.1B
IDXHEALTH	162.9B	1.0	-37.0B	34.0B	128.9B	71.0B	91.8B
IDXPROPERT	212.3B	1.4	-32.7B	27.7B	184.5B	60.5B	151.7B
IDXINDUST	608.4B	4.0	-24.6B	308.3B	300.0B	333.0B	275.4B
IDXTRANS	39.4B	0.2	-2.6B	4.5B	34.9B	7.1B	32.3B
COMPOSITE	15.1T	100.0		4.4T	10.6T	5.6T	9.5T
IDXNONCYC	549.8B	3.6	19.4B	246.7B	303.0B	227.3B	322.5B
IDXINFRA	1.2T	7.9	134.7B	774.8B	499.5B	640.0B	634.2B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

25 June 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.23	12.0%	101.18	6.3%	6.0%	101.35	30.91	Cheap	0.23
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.23	8.4%	100.30	6.8%	6.0%	100.53	81.85	Cheap	0.23
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.81	5.1%	98.53	7.0%	6.1%	99.24	92.77	Cheap	0.79
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.89	7.0%	99.97	7.0%	6.1%	100.76	91.23	Cheap	0.87
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.06	10.3%	103.20	7.0%	6.1%	104.17	90.21	Cheap	1.00
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.56	5.6%	97.73	7.2%	6.2%	99.13	97.45	Cheap	1.49
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.65	10.0%	104.50	7.0%	6.2%	105.87	82.99	Cheap	1.52
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.90	6.1%	98.46	7.0%	6.2%	99.81	77.56	Cheap	1.79
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.15	6.4%	98.61	7.1%	6.3%	100.23	82.12	Cheap	2.01
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.57	6.4%	98.71	7.0%	6.3%	100.22	65.17	Cheap	2.35
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.73	9.0%	104.59	7.1%	6.3%	106.62	78.36	Cheap	2.45
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.81	6.9%	99.39	7.1%	6.3%	101.38	78.30	Cheap	2.55
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.90	8.3%	102.82	7.1%	6.3%	104.98	80.60	Cheap	2.59
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.06	6.5%	97.43	7.2%	6.4%	100.19	79.67	Cheap	3.55
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.15	10.5%	112.09	7.1%	6.5%	114.53	62.33	Cheap	3.43
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.23	7.0%	99.27	7.2%	6.5%	101.98	73.97	Cheap	3.69
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.65	6.5%	97.36	7.2%	6.5%	100.04	68.50	Cheap	4.01
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.73	5.9%	94.74	7.2%	6.5%	97.51	71.05	Cheap	4.14
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.81	7.8%	102.51	7.1%	6.5%	105.09	61.88	Cheap	4.02
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.90	8.8%	106.35	7.2%	6.5%	109.27	67.39	Cheap	4.03
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.06	9.5%	109.52	7.2%	6.5%	112.68	69.77	Cheap	4.06
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.82	6.4%	96.08	7.2%	6.6%	99.08	64.32	Cheap	4.82
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.98	8.3%	104.89	7.2%	6.6%	108.17	64.94	Cheap	4.80
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.15	7.5%	101.21	7.2%	6.6%	104.56	66.31	Cheap	4.95
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.65	7.0%	98.95	7.2%	6.6%	102.06	58.54	Cheap	5.32
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.90	6.6%	96.78	7.2%	6.6%	100.00	59.92	Cheap	5.52
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.65	6.6%	96.52	7.2%	6.7%	99.80	56.48	Cheap	5.98
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.73	8.4%	106.63	7.2%	6.7%	110.22	57.28	Cheap	5.83
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.98	7.5%	101.82	7.2%	6.7%	105.27	51.05	Cheap	6.63
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.07	6.8%	96.76	7.2%	6.7%	100.26	53.10	Cheap	6.72
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.82	6.5%	95.21	7.2%	6.7%	98.33	45.19	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.90	8.3%	106.97	7.2%	6.7%	110.80	51.14	Cheap	6.91
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.99	6.3%	93.28	7.2%	6.7%	96.48	46.57	Cheap	7.38
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.90	9.8%	118.44	7.3%	6.8%	122.77	50.38	Cheap	7.12
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.07	6.4%	93.35	7.3%	6.8%	96.98	49.25	Cheap	7.79
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.90	7.5%	101.86	7.3%	6.8%	105.77	47.69	Cheap	7.95
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.99	7.1%	98.86	7.3%	6.8%	102.74	48.14	Cheap	8.12
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.07	10.5%	125.81	7.3%	6.8%	130.24	46.16	Cheap	7.44
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.82	8.4%	109.07	7.3%	6.8%	113.30	46.85	Cheap	8.08
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.82	7.5%	102.47	7.2%	6.8%	106.02	39.14	Cheap	8.66
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.16	7.1%	98.70	7.3%	6.8%	102.69	44.63	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.90	9.5%	120.30	7.2%	6.8%	124.65	41.00	Cheap	8.65
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.82	6.4%	91.86	7.2%	6.8%	95.47	39.86	Cheap	9.67
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.99	7.1%	98.37	7.3%	6.9%	102.64	44.86	Cheap	9.59
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.99	7.1%	98.60	7.3%	6.9%	102.62	40.76	Cheap	9.91
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.66	8.8%	114.26	7.3%	6.9%	119.08	42.97	Cheap	9.61
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.16	7.1%	98.57	7.3%	6.9%	102.57	38.17	Cheap	10.45
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.91	7.4%	100.77	7.3%	6.9%	105.32	40.12	Cheap	10.98
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.16	6.9%	95.43	7.3%	6.9%	99.46	35.20	Cheap	11.75
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.08	6.9%	94.72	7.3%	6.9%	99.29	38.74	Cheap	12.06

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.06	4.9%	99.88	6.9%	4.3%	100.03	266.73	Cheap	0.06
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.39	8.5%	100.39	7.4%	4.5%	101.53	283.80	Cheap	0.39
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.56	6.0%	99.44	7.0%	4.7%	100.73	237.11	Cheap	0.55
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.31	9.0%	103.27	6.3%	5.1%	104.84	119.86	Cheap	1.23
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.89	7.6%	102.10	6.4%	5.4%	103.92	99.80	Cheap	1.77
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.06	5.9%	98.56	6.6%	5.5%	100.74	114.46	Cheap	1.93
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.23	6.6%	98.66	7.1%	5.9%	102.15	120.76	Cheap	2.92
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.89	8.1%	106.62	6.2%	6.0%	107.11	13.15	Cheap	3.37
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.40	8.9%	110.03	6.6%	6.3%	111.63	32.68	Cheap	4.36
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.90	8.4%	108.68	6.6%	6.4%	109.78	21.10	Cheap	4.73
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.90	8.4%	109.86	6.6%	6.5%	110.57	11.79	Cheap	5.35
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.73	6.4%	98.97	6.5%	6.5%	99.20	3.71	Cheap	6.14
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.81	8.6%	111.97	6.6%	6.5%	112.77	11.86	Cheap	5.81
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.01	6.5%	98.69	6.7%	6.6%	99.31	8.69	Cheap	7.40
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.65	6.1%	95.21	6.7%	6.6%	96.05	11.31	Cheap	7.77
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.98	6.5%	95.79	7.0%	6.7%	98.57	33.25	Cheap	8.75
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.24	9.0%	117.97	7.0%	6.7%	121.09	30.33	Cheap	8.65
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.07	6.6%	98.60	6.8%	6.7%	99.40	8.50	Cheap	9.48
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.73	6.8%	99.22	6.8%	6.7%	100.54	13.63	Cheap	9.77
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.82	6.8%	99.49	6.8%	6.7%	100.48	9.78	Cheap	10.03
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.32	7.8%	109.46	6.9%	6.7%	111.34	15.86	Cheap	10.68
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.99	6.8%	98.01	6.9%	6.7%	100.32	21.01	Cheap	11.25
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.07	8.0%	108.78	7.2%	6.7%	114.30	46.26	Cheap	10.62
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.49	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.21	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 June 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

25 June 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.